

RINGKASAN

Pemberian Dedak dan Urea Sebagai Pakan Penguat Dalam Usaha Domba Jantan Ekor Tipis: Mohamad Sukarno Prayoso; C31140004; 2014; 55 Halaman; Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Komisi pembimbing, Ketua: Nurkholis, S.Pt. MP, Anggota: Budi Prasetyo S.Pt MP.

Usaha penggemukan domba merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan produksi daging dan dikalangan masyarakat sangat digemari sebagai usaha ternak komersial karena dinilai lebih ekonomis, relatif cepat, rendah modal serta lebih praktis. Dikalangan peternak pedesaan pada umumnya pemeliharaan domba yang dilakukan masih secara tradisional dengan waktu pemeliharaan jangka panjang dan pemberian pakan hanya tergantung pada pakan hijauan saja sehingga produktivitas ternak yang dihasilkan masih relatif rendah.

Pemberian pakan tambahan (pengguat) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ternak domba. Pakan yang memiliki nilai nutrisi tinggi akan memberikan pengaruh yang baik dalam produksinya.

Dedak padi merupakan sisa dari penggilingan padi yang dimanfaatkan sebagai sumber energi pada pakan ternak dengan kandungan serat kasar berkisar 6-27 %, ketersediaannya di Indonesia cukup melimpah. Urea adalah salah satu sumber non protein nitrogen (NPN), urea diberikan kepada ternak ruminansia akan dapat melengkapi sebagian dari protein yang dibutuhkan ternak, karena urea itu akan disintesis menjadi protein oleh mikroorganisme dalam rumen. Karena itu dedak dan urea ini menjadi salah satu pakan tambahan alternatif untuk domba jantan ekor tipis dan lebih mudah didapatkan dan murah.

Tempat pelaksanaan Tugas Akhir ini di di kandang domba pliteknik negeri jember pada tanggal 18 November 2016 sampai tanggal 12 Januari 2017 dengan populasi domba sebanyak 4 ekor umur \pm 7 bulan dengan bobot badan rata-rata 15 kg. Hasil analisa usaha pemeliharaan domba dengan pemberian pakan perlakuan, total Rp 1.950.500, total pendapatan Rp 2000.000, keuntungan Rp 49.500, BEP produksi 2,92, BEP harga Rp 650.166/ekor, B/C Ratio 0,02 dan R/C Ratio 1,02.

Hasil analisa usaha pemeliharaan domba dengan pemberian pakan control, , total Rp 698.000, total pendapatan Rp 600.000, kerugian Rp 98.000, BEP produksi 1,16, BEP harga Rp 698.000/ekor, B/C Ratio -0,14.